

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Gundih yang terletak di Jalan Mrgodadi Nomor 36-38 Surabaya pada tanggal 21 Mei sampai 2 Juni 2018, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKPA yang dilakukan dapat:

1. meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi dan tanggungjawab apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas;
2. membekali calon apoteker mengenai pengetahuan, ketrampilan, sikap-perilaku (*professionalism*) serta wawasan dan pengalaman nyata (*reality*) dalam melakukan praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas;
3. memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi apoteker di Puskesmas;
4. memberikan gambaran nyata tentang permasalahan (*problem-solving*) praktik dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas;
5. mempersiapkan calon apoteker agar memiliki sikap-perilaku dan profesionalisme untuk memasuki dunia praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas;
6. memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di Puskesmas;

7. memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk belajar pengalaman praktik profesi apoteker di puskesmas dalam kaitan dengan peran, tugas dan fungsi apoteker dalam bidang kesehatan masyarakat.

5.2. SARAN

Setelah menjalani PKPA di Puskesmas Gundih, kami mengamati setiap kegiatan baik di apotek maupun di poli, dan bagian lainnya sehingga dengan demikian kami dapat memberikan saran, yaitu:

1. perlu adanya perbaikan sistem pelayanan resep yang masuk di UKO agar tidak menumpuk di waktu yang bersamaan;
2. perlu adanya perbaikan untuk tempat pasien meletakkan resep, karena saat resep menumpuk, apoteker tidak bisa leluasa mengambil resep dari yang paling bawah. Karena kotak resep yang dipakai besarnya sama dengan resep, sehingga harus mengambil semua resep yang menumpuk terlebih dahulu;
3. penulisan resep diperjelas, terutama perihal nama dan alamat pasien, agar menghindari kesalahan penulisan etiket, pemanggilan ataupun komplain dari pasien.
4. perlu adanya catatan di sebuah papan dinding untuk aturan penggantian bentuk sediaan obat yang diresepkan oleh dokter, misalnya dari sediaan tablet/puyer menjadi sediaan sirup supaya tidak terjadi kesalahan pada saat pelaporan obat.
5. sebaiknya mikrofon yang terdapat di UKO digunakan untuk memanggil pasien, sehingga tidak perlu teriak-teriak untuk memanggil pasien mengambil obat.
6. gudang obat diperbesar, agar obat dapat tertata dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011, *AHFS Drug Information*, Bethesda: American Society of Health System Pharmacists.
- CDC. (2012). *Diphtheria, Epidemiology and Prevention of Vaccine-Preventable Diseases The Pink Book: Course Textbook* - 12th Edition Second Printing. Atlanta: GA 30333 [accessed 30 Juni 2014]. <http://www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/dip.html>
- DinkesJatim. 2012. *Profil Kesehatan Jawa Timur 2012*. Surabaya; DinasKesehatanJawaTimur: 24-26. Dinkes Kota Surabaya.
2013. *Data PD3I Kota Surabaya Tahun 2013*. Surabaya; DinasKesehatan Kota Surabaya.
- KementrianKesehatanRepublik Indonesia, 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, MenteriKesehatanRepublik Indonesia, Jakarta.
- KementrianKesehatanRepublik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, MenteriKesehatanRepublik Indonesia, Jakarta.
- KementrianKesehatanRepublikIndonesia ., 2010. *Kepmenkes RI No 482/MENKES/ SK/IV/2010 tentang Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional Universal Child Immunization 2010- 2014 (GAIN UCI 2010-2014)*. Jakarta; MenteriKesehatanRepublik Indonesia: 11-12.
- KementrianKesehatanRepublik Indonesia., 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42*

- Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 18-24.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia., 2017. Kumpulan Modul Manajemen Puskesmas. Surabaya; Pemerintah Kota Surabaya.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2008, *Drug Information Handbook 17th ed.*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland.
- MIMS. 2016. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Maret 2016.
- Shann, Frank., 2017, *Drug Dose 16th Edition*, Intensive Care Unit Royal Children's Hospital Parkville, Victoria 3052, Australia.
- Whalen, Karen., 2015, *Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology 6th*, University of Florida, College of Pharmacy, Gainesville, Florida.
- WHO, 2014. Immunization, Vaccines, and Biologicals Diphtheriae <http://www.who.int/immunization/diseases/diphtheria/en/> (sitasi 1 Juli 2014).
- Wijono Djoko, 1999., *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*, Universitas Airlangga, Surabaya.